

BAB V PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian di Wilayah Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi dapat disimpulkan:

- a. Dari 60 balita terdapat 26 balita yang menderita diare dan 24 balita tidak menderita diare
- b. Terdapat hubungan antara keberadaan bakteri *E.coli* dengan kejadian diare pada balita dengan *p-value* 0,020
- c. Tidak ada hubungan antara kondisi jamban dengan kejadian diare pada balita dengan nilai *p-value* 1,00
- d. Terdapat hubungan antara sarana penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita dengan *p-value* 0,034
- e. Tidak ada hubungan antara Saluran Pembuangan Air Limbah dengan kejadian diare pada balita dengan *p-value* 0,109
- f. Terdapat hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita dengan *p-value* 0,000

1.2. Saran

- a. Bagi Puskesmas

Bagi Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi diharapkan untuk melakukan kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) terhadap depot air minum isi ulang yang berada di wilayah kerja puskesmas. Kegiatan IKL tidak hanya melakukan IKL terhadap keadaan bangunan fisik dari depot air minum yang ada di wilayah kerja puskesmas tapi juga dengan kualitas air minum isi ulang. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mengetahui kualitas fisik, kimia, biologi bahkan radiologi air minum isi ulang supaya masyarakat dapat dengan aman mengkonsumsi air minum tersebut.

b. Bagi Kampus

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk warga kampus Universitas Jambi khususnya Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat.

c. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelian dengan menggunakan desain penelian dan variabel yang berbeda.

d. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan untuk selalu mengolah air minum terlebih dahulu sebelum dikonsumsi, selalu rutin membersihkan wadah penyimpanan air minum baik itu dispenser maupun teko. Buanglah sampah pada tempatnya dan lakukan pengelolaan sampah dengan sebaik-baiknya. Saluran pembuangan air limbah dialirkan ke selokan dan rutin dibersihkan agar tidak menimbulkan genangan, mencemari sumber air bersih dan tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor pengganggu